



Tujuan – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi UMKM yang dikelola keluarga atas adopsi sistem ERP baru dan tantangan yang dialami terkait dengan proses tersebut. Serta menyelidiki strategi yang digunakan UMKM untuk meningkatkan penggunaan sistem ERP yang sedang digunakan pada fase pasca implementasi.

Metode – Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metodologi multi studi kasus dipilih karena setiap bisnis berbeda dan mempunyai keadaan unik yang memengaruhi keputusan dari objek penelitian, untuk penelitian ini, ukuran sampel diambil dari tiga UMKM yang dikelola keluarga, dipilih untuk diteliti secara mendalam tetapi terbatas pada kegiatan internal organisasi untuk memberikan pemahaman tentang perilaku bisnis sehubungan dengan adopsi sistem ERP.

Temuan – Adopsi sistem informasi pada UMKM yang dikelola keluarga dipengaruhi oleh faktor keputusan pembuat keputusan, teknologi yang tersedia, kesiapan organisasi, dan lingkungan eksternal. Para pemilik menjadi penentu utama dalam keputusan ini, mempertimbangkan manfaat sistem informasi dan dukungan lingkungan. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya, terutama pendanaan, dan tantangan teknis serta kesiapan organisasi. Pasca-implementasi, penyesuaian organisasi dan bimbingan kepada karyawan menjadi kunci untuk meningkatkan penggunaan sistem. Ini menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi bukan hanya keputusan bisnis, tetapi juga perubahan budaya dan organisasi.

Orisinalitas – Penelitian ini menyoroti relevansi teori dan praktik sistem ERP dalam konteks UMKM, khususnya yang dikelola keluarga. Dengan tingkat adopsi teknologi yang masih rendah di Indonesia, peningkatan adopsi sistem ERP memiliki potensi besar untuk memajukan bisnis secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang persepsi, manfaat, dan tantangan yang dihadapi UMKM yang dikelola oleh keluarga dalam mengadopsi sistem ERP, serta apakah mereka memerlukan panduan dan dukungan khusus. Dengan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik bisnis keluarga, penelitian ini memberikan landasan bagi langkah-langkah bimbingan yang efektif dalam memulai proses adopsi sistem ERP yang baru.

Kata Kunci: UMKM yang dikelola keluarga, adopsi sistem ERP, tantangan implementasi, strategi pasca-implementasi.



Purpose – The aim of this research is to explore the perceptions of family-managed SMEs regarding the adoption of new ERP systems and the challenges associated with this process. Additionally, it investigates the strategies employed by SMEs to enhance the usage of ERP systems during the post-implementation phase.

Methodology – This study adopts a qualitative approach with a multi-case study methodology chosen due to the unique circumstances affecting the decision-making of each business entity. For this research, a sample size of three family-managed SMEs was selected for in-depth examination, focusing on internal organizational activities to gain insight into business behavior regarding ERP adoption.

Findings – The adoption of information systems in family-managed SMEs is influenced by decision-maker factors, available technology, organizational readiness, and the external environment. Owners play a pivotal role in these decisions, considering the benefits of information systems and environmental support. Primary challenges include resource constraints, particularly in funding, along with technical challenges and organizational readiness. Post-implementation, organizational adjustments and employee guidance are key to enhancing system usage. This underscores that information system adoption is not solely a business decision but also entails cultural and organizational changes.

Originality – This study highlights the relevance of ERP system theory and practice in the context of family-owned SMEs. Given the low level of technology adoption in Indonesia, increasing ERP system adoption holds significant potential for advancing overall business operations. The research offers fresh insights into the perceptions, benefits, and challenges faced by family-owned SMEs in adopting ERP systems, and whether they require specific guidance and support. With a deep understanding of family business characteristics, this study provides a foundation for effective guidance in initiating the adoption of new ERP systems.

Keywords: Family-managed SMEs, adoption of ERP systems, implementation challenges, post-implementation strategies.